

ABSTRACT

Language learning is by nature a gradual process in which a learner develops his language competence step-by-step (Krashen and Terrell, 1983). The development process is an approximation of his own interim language system toward the acceptable system of the target language. In the process, a learner hypothesizes his own language (Selinker, 1974, Nemser, 1974). A learner initially makes various and numerous mistakes not only in language forms but also in other aspects, such as language organization and language functionalization. However, as a learner's grammatical errors decrease with time, his language organization skill develops and so does his ability to functionalize his language skills for his communicative needs.

This research concentrated on the subjects' development in learning English writing while they studied in the first year of the English Department of IKIP Sanata Dharma. It investigated how grammatical errors in the uses of articles, concords, finite verbs, parts of speech; tenses and verb groups decreased gradually, how the subjects' paragraph coherence improved and how their performance in the communicative tasks of narrating and stating opinions developed.

The methodology employed in the research was an evaluative study and it was an effort to describe how the subjects developed their edited writing skill under the normal learning-teaching environment in the first year of the English Department of IKIP Sanata Dharma. A sample of twenty-three students was taken from the first year English Department students of IKIP Sanata Dharma of the academic year 1984/1985. Efforts were made to make it representative and unbiased. During the research, the subjects - were assigned to read story books, and then they were required to narrate the content and to state their opinions concerning the book. The instruments for the data collection were a format for the subjects' book reports, which was designed by the researcher; and story booklets for the subjects to read. The book reports were done monthly to enable the researcher to observe their progress.

The collected data were analyzed by the researcher; and in the process the grammatical errors, the paragraph coherence and the performance of the communicative task of narrating and stating opinion were scored. Then, the Wilcoxon matched-pairs 'signed-ranks analysis was applied to the scores to check the subjects' development in reducing grammatical errors, in improving their paragraph Organization and in functionalizing their language for narrating and stating opinions.

The research arrives at the following conclusions:

For the first year students of the English Department of IKIP Sanata Dharma, with the increase of their learning experience,

1. their writing errors in the use of articles in performing the communicative task of narrating decrease significantly
2. their writing errors in the use of finite verbs in performing the communicative task of narrating decrease significantly
3. their writing errors in the use of tenses in performing the communicative task of narrating decrease significantly
4. their writing errors in the use of verb groups in performing the communicative task of narrating decrease significantly, but the significant decrease is not stable yet
5. their writing errors in the use of concords in performing the communicative task of narrating do not decrease significantly
6. their writing errors in the use of parts of speech in performing the communicative task of narrating do not decrease significantly
7. their paragraph coherence improves significantly
8. their ability to perform the communicative task of narrating improves significantly
9. their ability to perform the communicative task of stating opinions does not improve significantly.

In the discussion of the research findings, the researcher rationalizes the reduction of the subjects' grammatical errors, the inconsistency, of the error reduction, and the subjects' progress. He also suspects that there are factors responsible for the progress, namely: 1. the existence of favourable language learning environment, 2. the presence of linguistic input (both structured and unstructured), and 3. the availability of positive feedback for the subjects' linguistic performance.

Finally, the researcher suggests that writing courses should be aimed at the functionalization of writing skills. For this purpose, a sound functional writing syllabus should be prepared without neglecting the development of the

students' grammatical competence.



ABSTRAK

Belajar bahasa, secara alamiah, merupakan proses bertahap di mana si belajar mengembangkan kemampuan berbahasanya tahap demi tahap (KraShen dan Terrell, 1983). Proses perkembangan ini bagi si belajar merupakan usaha pendekatan sistem bahasanya yang bersifat sementara terhadap sistem yang lazim diteritha dalam bahasa yang dipelajarinya. Dalam proses tersebut, si belajar membuat hipotesis untuk bahasanya sendiri (Selinker; 1974, Nemser, 1974). Si belajar pada mulanya melakukan berbagai kesalahan bukan hanya pada bentuk bahasanya tetapi juga pada aspek lain seperti misalnya pengorganisasian dan fungsionalisasi bahasanya. Namun, kesalahan gramatikal si belajar akan berkurang dari waktu ke waktu, kemampuannya mengorganisasikan bahasa akan berkembang dan begitu juga kemampuannya memfungsionalisaéikan ketrampilan bahasanya untuk kebutuhan komunikasi.

Penelitian ini bermaksud mengaji perkembangan para subjek penelitian dalam mempelajari ketrampilan menulis dalam bahasa Inggris selama mereka belajar pada tingkat satu Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma. Yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana kesalahan gramatika' dalam penggunaan artikel, concord, finite verb, jenis kata, tense dan kelompok kata kerja dalam bahasa Inggris berkurang secara bertahap, dan bagaimana koherensi paragraf para subjek penelitian menjadi lebih baik. Diteliti pula bagaimana penampilan tugas komunikasi bercerita dan menyatakan pendapat secara tertulis berkembang pada diri para subjek penelitian.

Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi evaluatif dan penelitian ini berusaha menggambarkan bagaimana subjek berkembang dalam kemampuan mengarang tersunting para subjek berkembang dalam suasana belajar-mengajar yang normal pada tingkat satu Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma. Sejumlah duapuluh tiga mahasiswa yang berasal dari tingkat satu Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma dari tahun akademik 1984/1985 diambil sebagai sampel. Juga dilakukan usaha untuk membuat sampel tersebut cukup mewakili populasi yang diacu dan bersifat acak. Selama penelitian, para subjek ditugasi

membaca buku cerita, dan kemudian mereka diminta menceritakan isinya serta menuliskan pendapat mereka tentang buku tersebut. Instrumen pengumpulan data adalah format laporan buku, yang dirancang oleh peneliti, serta buku-buku berisi cerita untuk bahan bacaan bagi para subjek penelitian. Laporan buku tersebut dibuat oleh para subjek kurang⁹ lebih sebulan sekali untuk memungkinkan peneliti mengamati kemajuan mereka.

Data yang dikumpulkan dianalisis oleh peneliti; dan dalam proses tersebut kesalahan gramatika, koherensi paragraph dan pelaksanaan tugas komunikasi bercerita dan menyatakan pendapat secara tertulis diberi skor. Kemudian Analisis Peringkat Bertanda Wilcoxon untuk Data Berpasangan dipakai terhadap skor-skor tersebut untuk melihat perkembangan para subjek dalam menghindari kesalahan gramatika, memperbaiki koherensi paragraf dan memfungsionalisasikan 'bahasa mereka untuk bercerita dan menyatakan pendapat secara tertulis.

Penelitian akhirnya berkesimpulan sebagai berikut: Bagi mahasiswa tingkat satu Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma, dengan semakin bertambahnya pengalaman belajar

1. kesalahan tertulis mereka dalam menggunakan artikel untuk melaksanakan tugas komunikasi bercerita berkurang secara signifikan
2. kesalahan 'tertulis mereka dalam menggunakan finite verb untuk melaksanakan tugas komunikasi bercerita menurun secara signifikan
3. kesalahan tertulis mereka dalam menggunakan tense dalam melaksanakan tugas komunikasi bercerita berkurang secara signifikan
4. kesalahan tertulis mereka dalam menggunakan kelompok kata kerja untuk melaksanakan tugas komunikasi bercerita berkurang secara signifikan tetapi signifikansinya belum stabil
5. kesalahan tertulis mereka dalam menggunakan concord untuk melaksanakan tugas komunikasi bercerita tidak berkurang secara signifikan
6. kesalahan tertulis mereka dalam menggunakan jenis kata dalam bahasa Inggris untuk melaksanakan tugas komunikasi bercerita tidak berkurang secara signifikan
7. koherensi paragraf mereka berkembang secara signifikan
8. kemampuan mereka melaksanakan tugas komunikasi bercerita secara tertulis berkembang secara signifikan
9. kemampuan mereka melaksanakan tugas komunikasi menyatakan pendapat secara tertulis tidak berkembang secara signifikan.

Pada diskusi hasil penelitian, peneliti berusaha mengungkap sebab-sebab penurunan kesalahan gramatika para •Ujiek, berubah-ubahnya angka penurunan-kesalahan -tersebut, dan juga dibicarakan kemajuan para subjek. Peneliti Mencurigai bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan para subjek, yaitu: 1. adanya lingkungan belajar bahasa yang menguntungkan 2. penyediaan input kebahasaan (baik yang terstruktur maupun tidak), dan 3. terdapatnya umpan balik positif tentang penampilan kebahasaan para subjek.

Akhirnya, peneliti menyarankan bahwa pengajaran ketrampilan menulis harus diarahkan pada fungsionalisasi ketrampilan tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, silabus yang benar-benar fungsional harus disusun tanpa melupakan perkembangan gramatika mahasiswa.

